

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2016). Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadinya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala (Sugiyono, 2015).

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan bentuk penelitian yang biasanya ditunjukkan dalam mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, kesamaan maupun perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya (Rusli, M. 2021). Metode kualitatif deskriptif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilaksanakan dengan pengamatan dalam bentuk observasi, wawancara, dan juga dokumentasi (Adhil, M.A., & Setiawan, A. 2023).

3.2 Subjek Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah guru dan 10 siswa kelas IV sekolah dasar di SD Negeri Sirnamanah. Subjek akan menjadi sasaran dalam penggalan informasi mengenai pembelajaran seni rupa dengan metode *field trip*. Adapun alasan pemilihan kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah karena kelas tersebut sesuai dengan tingkatan fase pada materi yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah
1)	Guru Kelas IV	1

2)	Siswa Kelas IV	10
1.	AFA	
2.	AH	
3.	DNJ	
4.	FM	
5.	INS	
6.	MHJ	
7.	RAP	
8.	RF	
9.	RG	
10.	SKI	

3.2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 28 Mei 2024. Penelitian dilaksanakan di Museum dan Sentra Keramik Plered. Secara umum letak geografis Museum Keramik Plered cukup strategis, terletak di Jl. Raya Anjun No.12B, Kec. Plered, Kab. Purwakarta, Jawa Barat (41162). Terletak di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan segala jenis transportasi. Dalam pemilihan lokasi penelitian tentunya harus memperhitungkan dengan kesesuaian topik yang diteliti, daya tarik dan juga keunikan, dengan harapan peneliti dapat menemukan informasi baru dan signifikan dalam memilih lokasi penelitian (Suwarna, 2015).

Museum dan Sentra Keramik Plered merupakan bagian dari Unit Pelaksana Teknis Dinas Penelitian dan Pengembangan (UPTD Litbang) Purwakarta. Terutama bagi pelajar yang ingin mengetahui cara dan teknik pembuatan kerajinan kriya atau wisata edukasi keramik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan sumber data dan informasi yang mendukung dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi memiliki perbedaan yang khas daripada wawancara dan kuesioner (Sugiono, 2015). Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang akan diteliti (Bogdan dan Biklen, 2017). Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan secara langsung mengenai pembelajaran seni rupa dengan menerapkan metode *field trip* ke Museum Keramik Plered.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian (Jailani, 2023). Wawancara dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam terkait pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terhadap fenomena yang diteliti, dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung kepada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya (Creswell, 2014). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu pewawancara yang menetapkan masalah serta pertanyaan yang akan diajukan.

3) Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumentasi merupakan pengumpulan informasi, bukti-bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan guna bahan penelitian. Studi dokumentasi memberikan wawasan mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014). Teknik ini digunakan dalam penelitian sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang sangat esensial dalam penelitian, digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi data yang relevan dengan tujuan penelitian (Arifin, Z., 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menjadi panduan dalam pengumpulan data saat melaksanakan wawancara. Pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran seni rupa di kelas IV SD Negeri Sirnamanah. Adapun berikut merupakan pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :
 Nama Guru :
 Kelas yang diampu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang saat ini ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran seni rupa? Sudah berapa lama menggunakan kurikulum tersebut?	
2.	Menurut bapak/ibu, hal yang paling penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran itu apa saja?	
3.	Metode apa yang biasa	

	bapak/ibu berikan kepada siswa saat menyampaikan materi dalam pelajaran seni rupa, agar semua siswa dapat memahami pelajaran tersebut dengan baik?	
4.	Apakah metode yang digunakan tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan dari metode tersebut untuk membantu siswa belajar dengan baik?	
5.	Bagaimana cara bapak/ibu mengkondisikan kelas saat mengajar?	
6.	Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima pelajaran seni rupa?	
7.	Apa saja media yang bapak/ibu gunakan saat pembelajaran seni rupa? Apakah media tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa? Dan seberapa penting media pembelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar?	
8.	Apakah ada murid yang masih mengalami kesulitan dalam pelajaran seni rupa? Biasanya apa yang menjadi penyebabnya?	

9.	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari seni rupa?	
10.	Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran seni rupa? Dan bagaimana isinya menurut bapak/ibu?	
11.	Apakah bapak/ibu pernah melaksanakan kegiatan <i>field trip</i> /karyawisata dalam pembelajaran seni rupa? Jika pernah, menurut bapak/ibu bagaimana efektifitas kegiatan tersebut?	
12.	Menurut bapak/ibu apakah penerapan metode <i>field trip</i> /karyawisata ke Museum Keramik Plered bisa digunakan dalam pembelajaran seni rupa? Apakah penggunaan tempat tersebut dapat menunjang pembelajaran siswa kelas IV?	
13.	Bagaimana bentuk evaluasi yang bapak/ibu berikan untuk siswa setelah menyelesaikan suatu materi?	

3.4.2 Pedoman Observasi

Sama seperti pedoman wawancara, pedoman observasi disusun untuk menjadi panduan dalam melaksanakan observasi. Adapun berikut merupakan kisi-kisi pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Aspek Yang Diamati
Penerapan metode <i>field trip</i> ke Museum Keramik Plered pada pembelajaran seni rupa di kelas IV	Persiapan dan pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan metode <i>field trip</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan yang dilakukan guru sebelum pelaksanaan <i>field trip</i>. 2. Kegiatan awal pembelajaran seni rupa dengan metode <i>field trip</i>. 3. Kegiatan inti dalam pembelajaran seni rupa dengan metode <i>field trip</i>. 4. Kegiatan akhir pembelajaran seni rupa dengan metode <i>field trip</i>.
	Kekurangan yang dihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan metode <i>field trip</i>

	Kelebihan yang dirasakan	1. Kelebihan yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam penerapan metode <i>field trip</i> pada pembelajaran seni rupa.
--	--------------------------	---

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi disusun untuk menjadi tuntunan peneliti dalam mendokumentasikan sebuah data yang dianalisis. Pedoman dokumentasi ini berisi sebuah data pelengkap yang diperoleh dengan dokumentasi. Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Dokumentasi

No.	Ruang Lingkup
1.	Proses pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan metode <i>field trip</i> .
2.	Dokumen kurikulum SD Negeri Sirnamanah

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (2007) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman yang dijelaskan oleh Abdussamad (2021) seperti berikut ini:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dalam penelitian ini adalah kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengelompokan data kasar yang muncul dari catatan

tertulis di lapangan hingga menjadi kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan data yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pra-penelitian, yang merupakan tindakan peneliti dalam menyusun proposal penelitian dengan menentukan latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, hingga pemilihan metode yang akan digunakan di dalam penelitian;
- 2) Rancangan penelitian, yang merupakan tindakan peneliti dalam membuat segala rancangan sebelum memulai penelitian dengan membuat segala bentuk instrumen penelitian yang dibutuhkan;
- 3) Pengumpulan dan pengolahan data yang merupakan tindakan peneliti dalam melaksanakan penelitian serta membuat transkrip hasil penelitian, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan;
- 4) Pembuatan dan penulisan hasil penelitian berupa laporan penelitian.

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

